

## Analisis Efektivitas Proses *Stuffing* dalam Mendukung Kelancaran Ekspor Produk Furniture di CV. *More Than Teak International* Jepara

Zahra Salsabila<sup>1</sup>, Sulida Erliyana<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup> Politeknik Bumi Akpelni Semarang

\*email korespondensi: [erliyanasulida@yahoo.co.id](mailto:erliyanasulida@yahoo.co.id)

### Abstract

*This research employs a qualitative descriptive method with a case study approach. Data was collected through observations, interviews with relevant parties, and an analysis of documentation related to the stuffing process within the company. The findings reveal that the effectiveness of stuffing is influenced by several key factors, including workforce readiness, adherence to standard packing procedures, and the availability of adequate stuffing facilities. Some of the challenges identified in the process include delays due to a lack of coordination, suboptimal container loading methods, and the risk of product damage during shipment. To enhance stuffing efficiency, the company is advised to conduct regular workforce training, optimize packing techniques, and improve coordination with logistics partners. By implementing these strategies, CV. More Than Teak International Jepara is expected to improve export efficiency and maintain its competitive advantage in the global market.*

**Keywords:** *Effectiveness, Stuffing, Export, Furniture, Logistics*

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas proses stuffing dalam menunjang kelancaran ekspor produk furniture di CV. More Than Teak International Jepara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dengan pihak terkait, serta analisis dokumentasi dari pelaksanaan stuffing di perusahaan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa efektivitas stuffing dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, termasuk kesiapan tenaga kerja, penerapan prosedur pengepakan yang sesuai standar, serta ketersediaan fasilitas stuffing yang memadai. Beberapa kendala yang ditemukan dalam proses ini meliputi keterlambatan akibat kurangnya koordinasi, kurang optimalnya metode penyusunan barang dalam kontainer, serta potensi kerusakan produk selama pengiriman. Untuk meningkatkan efektivitas stuffing, perusahaan disarankan untuk mengadakan pelatihan berkala bagi tenaga kerja, mengoptimalkan teknik pengepakan, serta memperbaiki koordinasi dengan pihak logistik. Dengan penerapan strategi tersebut, diharapkan CV. More Than Teak International Jepara dapat meningkatkan kelancaran ekspor dan mempertahankan daya saing produknya di pasar global.*

**Kata Kunci:** *Efektivitas, Majalah Ilmiah Gema Maritim, Stuffing, Ekspor, Furniture, Logistik*

## PENDAHULUAN

Industri furniture menjadi salah satu sektor andalan dalam perekonomian Indonesia, terutama di Jepara yang terkenal sebagai pusat produksi mebel berkualitas tinggi. Seiring dengan meningkatnya permintaan ekspor, perusahaan furniture perlu memastikan bahwa setiap tahap dalam rantai pasok berjalan dengan optimal dan efisien. Salah satu proses krusial dalam kegiatan ekspor adalah *stuffing*, yaitu tahap pemuatan barang ke dalam kontainer sebelum dikirim ke negara tujuan.

Ekspor merupakan aktivitas atau kegiatan pengiriman atau penjualan barang dan jasa dari suatu negara ke negara lain dengan tujuan perdagangan. Kegiatan ini dilakukan oleh individu maupun perusahaan untuk memenuhi permintaan pasar global, meningkatkan pendapatan,

serta memperluas cakupan bisnis. CV. More Than Teak International Jepara merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan ekspor furniture ke berbagai negara. Efektifitas proses *stuffing* sangat berpengaruh terhadap kelancaran ekspor. Dalam operasionalnya perusahaan tentu harus memastikan bahwa proses *stuffing* dilakukan dengan baik. Jika tidak ditangani dengan baik, permasalahan ini dapat menyebabkan keterlambatan ekspor, peningkatan biaya logistik, dan berkurangnya kepuasan pelanggan di negara tujuan.

Di perusahaan CV. More Than Teak International Jepara kegiatan *stuffing* dilakukan atau dikerjakan oleh staf atau beberapa orang yang di tugaskan untuk kegiatan ini. Perusahaan CV. More Than Teak International memiliki prosedur *stuffing* yang harus dikerjakan dengan baik, seperti pengecekan barang, pengemasan, penyusunan dalam kontainer, serta penyegelan untuk memastikan barang aman selama pengiriman. Jika prosedur tersebut tidak dilakukan dengan baik dan benar, maka akan membuat barang yang dikirim oleh perusahaan akan mengalami kerusakan dan merugikan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan analisis mendalam mengenai efektivitas proses *stuffing* di CV. More Than Teak International Jepara untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja proses tersebut serta mencari solusi yang dapat meningkatkan efisiensi dan kelancaran ekspor produk furniture.

Menurut (Suhada et al., 2022) efektivitas merupakan pencapaian suatu hasil yang sesuai dengan perencanaan dan ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan kata lain, suatu kegiatan dikatakan efektif apabila berhasil dilaksanakan sesuai dengan target atau tujuan yang diharapkan serta dalam jangka waktu yang telah ditentukan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

Menurut (Lenak et al., 2021) Efektivitas merupakan suatu kondisi yang muncul sebagai hasil dari tujuan yang telah direncanakan dan diharapkan sebelumnya. Dalam konteks ini, apabila seseorang melakukan suatu tindakan dengan maksud tertentu yang sesuai dengan kehendaknya, maka tindakan tersebut dapat dikatakan efektif apabila hasil yang diperoleh sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai. Dengan kata lain, efektivitas terjadi ketika suatu tindakan atau upaya menghasilkan hasil yang sesuai dengan ekspektasi serta berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, baik dalam hal waktu, proses, maupun pencapaian target yang diinginkan.

Menurut (Langga, 2022) *Stuffing* adalah proses pemindahan barang ke dalam kontainer, yang dilakukan dengan memasukkan barang dari luar ke dalam kontainer. Dalam proses pemuatan peti kemas, terdapat dua jenis *stuffing*, yaitu *stuffing in* dan *stuffing out*.

*Stuffing in* adalah proses memasukkan barang dari luar ke dalam kontainer yang dilakukan di area penumpukan atau depo.

*Stuffing out* adalah proses pemindahan barang dari luar ke dalam container yang dilakukan di luar area penumpukan, biasanya berlangsung di gudang perusahaan terkait.

Menurut (Taufiq & Natasah, 2024) Ekspor merupakan suatu kegiatan yang melibatkan proses pengangkutan barang atau komoditas dari satu negara ke negara lain dengan tujuan perdagangan. Aktivitas ini sering kali dimanfaatkan oleh perusahaan yang memiliki skala bisnis kecil hingga menengah sebagai strategi utama dalam memperluas jangkauan pasar mereka serta meningkatkan daya saing di tingkat internasional, sehingga mampu bertahan dan berkembang di tengah persaingan global yang semakin ketat.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut (Sumarna & Kadriah, 2023) Penelitian kualitatif merupakan studi yang dilakukan dalam lingkungan tertentu yang ada dalam kehidupan nyata atau alami, dengan tujuan menyelidiki dan memahami fenomena yang terjadi, alasan di balik terjadinya, serta bagaimana realitas tersebut berlangsung. Pendekatan ini menitikberatkan pada eksplorasi

makna, persepsi, serta pengalaman subjektif individu atau kelompok yang terlibat dalam suatu peristiwa, sehingga hasil penelitian yang diperoleh mampu memberikan gambaran yang lebih holistik dan kontekstual mengenai realitas yang dikaji. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berinteraksi langsung dengan subjek untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang aspek kehidupan, sosial, atau budaya. Metode ini memungkinkan eksplorasi kompleksitas dan konteks yang tidak dapat diukur secara numerik, sehingga memberikan wawasan lebih luas tentang realitas sosial.

Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi langsung terhadap karyawan CV. More Than Teak International Jepara yang terlibat dalam kegiatan *stuffing* dan ekspor furniture.

## **PEMBAHASAN**

### **Faktor yang paling berpengaruh dalam efektivitas proses *stuffing* di CV. More Than Teak International Jepara**

(N1) Faktor utama yang sangat berpengaruh terhadap efektivitas *stuffing* adalah kesiapan barang dan perencanaan logistik. Barang yang akan diekspor harus sudah dalam kondisi siap packing sebelum masuk ke proses *stuffing* agar tidak ada keterlambatan. Selain itu, tenaga kerja juga berperan penting. Jika tenaga kerja yang melakukan *stuffing* tidak terampil atau kurang dalam jumlah, proses bisa berjalan lambat dan tidak efisien. Hal lain yang juga mempengaruhi adalah koordinasi dengan *shipping line* yang diatur oleh pihak *freight forwarder* terkait jadwal keberangkatan kapal. Jika tidak ada komunikasi yang baik, barang bisa tertunda karena kapal sudah berangkat dahulu atau kontainer terlambat disediakan.

(N2) Efektivitas *stuffing* dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengemasan, tata letak barang di dalam kontainer, dan alat bantu yang digunakan. Packing harus dilakukan dengan baik agar barang tetap aman selama perjalanan dan tidak mengalami kerusakan akibat guncangan atau tekanan. Tata letak barang dalam kontainer juga harus disusun seefisien mungkin agar kapasitasnya dimanfaatkan dengan optimal. Jika penataan tidak baik, bisa terjadi pemborosan ruang atau bahkan barang bisa jatuh saat pembongkaran. Selain itu, ketersediaan alat bantu seperti *forklift* atau *pallet* juga menjadi faktor penting untuk mempercepat proses *stuffing*.

(N3) Dari sisi *quality control*, efektivitas *stuffing* dipengaruhi oleh inspeksi barang sebelum dimasukkan ke dalam kontainer. Jika ada barang yang tidak lolos inspeksi karena cacat atau tidak memenuhi standar kualitas ekspor, maka *stuffing* harus ditunda sampai barang tersebut diganti atau diperbaiki. Selain itu, jenis material furniture juga berpengaruh. Misalnya, kayu solid dan kayu lapis memiliki karakteristik yang berbeda dalam hal ketahanan terhadap kelembaban dan tekanan selama pengiriman. Oleh karena itu, pemilihan metode *stuffing* dan pengemasan harus disesuaikan dengan jenis produk yang dikirim.

### **Faktor cuaca juga sangat mempengaruhi diantaranya :**

Cuaca sangat mempengaruhi proses *stuffing*, terutama saat musim hujan. Jika tidak ada area tertutup untuk melakukan *stuffing*, barang bisa terkena air hujan yang dapat merusak material kayu. Selain itu, hujan juga bisa menyebabkan keterlambatan dalam transportasi ke pelabuhan, terutama jika jalanan banjir atau licin. Bahkan dalam kondisi tertentu, hujan lebat bisa membuat pekerja kesulitan dalam menangani barang, yang meningkatkan risiko kecelakaan kerja.

Angin kencang dan suhu ekstrem juga bisa mempengaruhi *stuffing*. Saat angin terlalu kencang, proses pemindahan barang ke kontainer menjadi lebih berisiko karena barang bisa terjatuh atau sulit dikendalikan. Sementara itu, jika suhu terlalu tinggi, pekerja bisa mengalami kelelahan yang menyebabkan produktivitas menurun. Oleh karena itu, kondisi cuaca harus diperhitungkan dalam perencanaan *stuffing* agar tidak ada kendala yang

merugikan perusahaan.

Dari sisi kualitas barang, cuaca berperan besar dalam menjaga kondisi produk selama *stuffing*. Jika *stuffing* dilakukan dalam kondisi lembab, ada kemungkinan barang akan berjamur selama perjalanan. Oleh karena itu, kami biasanya menggunakan silica gel atau dehumidifier dalam kontainer untuk menyerap kelembaban berlebih. Selain itu, jika cuaca sangat panas, beberapa jenis kayu bisa mengalami pemuaihan atau retak jika tidak dikemas dengan baik.

### **Regulasi dan dokumen ekspor**

Regulasi ekspor dan dokumen yang tidak lengkap dapat menyebabkan keterlambatan dalam proses *stuffing*. Misalnya, beberapa negara tujuan ekspor memiliki persyaratan khusus terkait sertifikasi kayu legal, fumigasi, atau pemeriksaan bea cukai. Jika ada kesalahan dalam dokumen atau keterlambatan dalam pengurusannya, barang bisa tertahan di pelabuhan, yang mengakibatkan biaya tambahan dan keterlambatan pengiriman. Oleh karena itu, kami selalu memastikan bahwa semua dokumen yang dibutuhkan telah dipersiapkan jauh sebelum proses *stuffing* dimulai

Regulasi ekspor sering kali berubah dari waktu ke waktu, dan setiap negara memiliki aturan yang berbeda. Misalnya, ada negara yang sangat ketat terhadap perlakuan fumigasi kayu untuk mencegah penyebaran hama, sementara negara lain mungkin lebih menekankan pada standar pengemasan dan label produk. Jika tidak dipersiapkan dengan baik, kesalahan kecil dalam dokumen bisa menyebabkan pengembalian barang atau bahkan denda dari otoritas kepabeanan. Oleh sebab itu, koordinasi dengan tim administrasi ekspor sangat diperlukan agar semua dokumen ekspor lengkap dan sesuai aturan

Efektivitas proses *stuffing* sangat menentukan kelancaran ekspor karena berkaitan langsung dengan ketepatan waktu pengiriman dan kondisi barang saat tiba di negara tujuan. Jika *stuffing* dilakukan dengan metode yang baik dan sesuai standar, barang dapat dimuat dengan cepat, rapi, dan aman dalam kontainer, sehingga tidak ada keterlambatan dalam proses pengiriman ke pelabuhan. Selain itu, jika penyusunan barang dalam kontainer dilakukan secara efisien, maka kapasitas kontainer dapat dimanfaatkan secara maksimal, mengurangi kebutuhan untuk menggunakan kontainer tambahan yang bisa meningkatkan biaya ekspor. Proses *stuffing* yang efektif juga menghindari risiko barang jatuh atau bergeser selama perjalanan, yang bisa menyebabkan kerusakan produk. Semua faktor ini berkontribusi pada kelancaran ekspor dan memastikan barang sampai ke pelanggan tepat waktu dalam kondisi terbaik.

Efektivitas *stuffing* sangat penting untuk memastikan ekspor berjalan lancar tanpa hambatan. Jika proses *stuffing* dilakukan dengan benar, barang dapat ditata secara optimal dalam kontainer sehingga memaksimalkan kapasitas ruang yang tersedia. Ini berarti perusahaan bisa mengurangi jumlah pengiriman yang diperlukan, yang pada akhirnya menekan biaya ekspor. Selain itu, jika *stuffing* tidak dilakukan secara efisien, bisa terjadi keterlambatan dalam proses pemuatan barang, yang bisa menyebabkan kapal berangkat tanpa membawa barang kita. Hal ini tidak hanya menyebabkan keterlambatan dalam ekspor, tetapi juga bisa menimbulkan biaya tambahan untuk menyimpan barang di gudang atau menunggu kapal berikutnya.

Efektivitas *stuffing* memiliki dampak langsung pada kualitas produk yang diekspor. Jika proses *stuffing* dilakukan secara asal-asalan tanpa memperhatikan cara penataan dan pengamanan barang di dalam kontainer, barang bisa mengalami kerusakan selama perjalanan. Hal ini tentu akan berpengaruh pada kelancaran ekspor karena jika barang yang tiba di negara tujuan dalam kondisi rusak, ada kemungkinan pelanggan akan mengembalikan produk atau bahkan membatalkan kerja sama. Oleh karena itu, efektivitas *stuffing* sangat diperlukan agar ekspor berjalan lancar, barang sampai dalam kondisi baik, dan hubungan dengan pelanggan tetap terjaga

### **Efektivitas *stuffing* juga mempengaruhi biaya logistik**

Efektivitas *stuffing* sangat mempengaruhi biaya logistik. Jika *stuffing* dilakukan secara efisien, perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan ruang dalam kontainer, sehingga lebih banyak barang yang dapat dikirim dalam satu kali pengiriman. Ini akan mengurangi jumlah kontainer yang dibutuhkan dan secara otomatis menekan biaya pengiriman. Sebaliknya, jika *stuffing* dilakukan secara sembarangan dan barang tidak ditata dengan baik, maka kapasitas kontainer tidak dimanfaatkan secara maksimal, yang bisa menyebabkan perusahaan harus menggunakan lebih banyak kontainer dan akhirnya meningkatkan biaya logistik. Selain itu, jika *stuffing* yang buruk menyebabkan keterlambatan pengiriman, biaya tambahan seperti denda keterlambatan atau biaya penyimpanan di pelabuhan juga bisa meningkat.

Efektivitas *stuffing* berhubungan langsung dengan efisiensi biaya logistik. Jika barang disusun dengan rapi dan mengikuti metode *stuffing* yang optimal, maka ruang di dalam kontainer dapat digunakan secara maksimal dan biaya per unit barang yang dikirim bisa ditekan. Sebaliknya, jika *stuffing* tidak dilakukan dengan baik dan menyebabkan barang harus dikirim dalam beberapa kontainer tambahan, maka biaya pengiriman akan meningkat secara signifikan. Selain itu, *stuffing* yang tidak efektif juga bisa menyebabkan biaya tambahan akibat kerusakan barang, karena produk yang rusak harus diganti atau diperbaiki sebelum bisa dikirim ke pelanggan.

Dari perspektif *quality control*, *stuffing* yang efektif dapat membantu mengurangi biaya logistik dalam jangka panjang. Jika barang dikemas dan disusun dengan baik, maka risiko kerusakan selama pengiriman dapat dikurangi, yang berarti perusahaan tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan untuk mengganti produk yang rusak atau mengembalikan barang yang tidak sesuai. Selain itu, jika *stuffing* tidak dilakukan dengan efisien dan menyebabkan pengiriman menjadi lebih lambat, maka biaya penyimpanan barang di gudang atau pelabuhan bisa meningkat. Oleh karena itu, efektivitas *stuffing* sangat penting untuk memastikan bahwa biaya logistik tetap dalam batas yang wajar dan tidak membebani perusahaan maupun pelanggan.

### **Langkah yang bisa dilakukan untuk meningkatkan efektivitas proses *stuffing***

Untuk meningkatkan efektivitas proses *stuffing*, langkah pertama yang harus dilakukan adalah perencanaan yang matang. Proses *stuffing* tidak hanya sekadar memasukkan barang ke dalam kontainer, tetapi juga harus mempertimbangkan berbagai aspek seperti kapasitas kontainer, berat barang, serta urutan penyusunan agar tidak ada ruang yang terbuang. Kami juga memastikan bahwa jadwal *stuffing* sudah terkoordinasi dengan baik antara tim produksi dan logistik agar tidak ada keterlambatan dalam proses pengiriman. Selain itu, penggunaan tenaga kerja yang terlatih sangat penting. Kami sering mengadakan pelatihan kepada tim *stuffing* agar mereka memahami teknik penyusunan barang yang efisien dan aman. Penggunaan teknologi seperti sistem *barcode* dan manajemen warehouse juga dapat membantu mengoptimalkan proses ini dengan memastikan tidak ada kesalahan dalam jumlah dan jenis barang yang dimuat. Salah satu langkah utama dalam meningkatkan efektivitas *stuffing* adalah dengan menerapkan metode *stuffing* yang lebih sistematis. Kami selalu mengevaluasi cara barang disusun dalam kontainer agar bisa memanfaatkan ruang dengan maksimal. Penggunaan *software* perhitungan kapasitas kontainer dapat membantu dalam merancang layout yang paling optimal sehingga mengurangi ruang kosong yang tidak terpakai. Selain itu, komunikasi yang baik antara tim logistik, tim produksi, dan pihak shipping sangat penting. Jika ada perubahan jadwal pengiriman atau keterlambatan produksi, kami harus segera menyesuaikan strategi *stuffing* agar tidak terjadi *bottleneck* dalam alur logistik.

Penggunaan alat bantu seperti forklift, pallet jack, dan conveyor juga berperan penting dalam mempercepat proses loading barang ke dalam kontainer.

Dari sisi *quality control*, langkah yang bisa dilakukan untuk meningkatkan efektivitas *stuffing*

adalah dengan melakukan inspeksi kualitas barang sebelum dimasukkan ke dalam kontainer. Jika barang yang dikirim tidak dicek terlebih dahulu dan ternyata ada yang cacat atau tidak memenuhi standar ekspor, maka harus dilakukan penggantian yang bisa menyebabkan keterlambatan dalam *stuffing*. Oleh karena itu, kami menerapkan sistem *quality control* berlapis sebelum barang sampai ke tahap *stuffing* agar semuanya sudah dalam kondisi siap kirim. Selain itu, pemilihan material packing yang tepat juga sangat penting agar barang tidak mudah rusak selama perjalanan. Kami juga terus melakukan uji coba terhadap metode packing dan teknik penyusunan terbaik agar proses *stuffing* bisa lebih efisien dan produk tetap aman.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis mengenai efektivitas proses *stuffing* dalam mendukung kelancaran ekspor produk furniture di CV. More Than Teak International Jepara, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor utama yang memengaruhi proses *stuffing*.

Efektivitas *stuffing* sangat dipengaruhi oleh kesiapan barang, keterampilan tenaga kerja, dan perencanaan yang terstruktur. Pemeriksaan barang sebelum *stuffing*, penggunaan material packing yang sesuai, serta koordinasi yang baik antara berbagai pihak menjadi elemen penting dalam meningkatkan efisiensi *stuffing*. Kesalahan dalam penataan barang di dalam kontainer dapat mengakibatkan pemborosan ruang dan meningkatkan risiko kerusakan produk selama proses pengiriman. Oleh karena itu, perencanaan *stuffing* yang cermat, pengemasan yang optimal, serta pemanfaatan alat bantu logistik menjadi langkah krusial dalam memastikan *stuffing* berjalan efektif dan efisien.

Efektivitas *stuffing* berkontribusi langsung terhadap kelancaran ekspor. *Stuffing* yang tidak dilakukan dengan optimal dapat menyebabkan keterlambatan pengiriman, meningkatnya potensi kerusakan barang, serta ketidakpuasan pelanggan yang berakibat pada penurunan jumlah pesanan dan berkurangnya pelanggan tetap. Oleh karena itu, mengoptimalkan pemanfaatan ruang kontainer, memastikan proses *stuffing* berlangsung secara efisien, serta menjaga efektivitas dalam setiap tahapan *stuffing* sangat penting dalam mendukung kelancaran ekspor. Efektivitas *stuffing* juga berperan dalam efisiensi biaya logistik dengan mengurangi kebutuhan penggunaan kontainer tambahan serta memaksimalkan kapasitas pengiriman.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adikusuma, S., & Sukandi, P. (2023). Analisis Pengembangan Inovasi Produk Jonday Furniture di Era Modern. *Entrepreneur : Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(2), 208–213. <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 146–150. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/historis/article/view/3432/pdf>
- Azizah, E. F. S. (2024). Analisis Proses Stuffing Activities Pada Perusahaan Furniture di Wilayah Jawa Tengah. 03(12), 1861–1866. <https://wnj.westsciencepress.com/index.php/jmws/article/view/1766/1392>
- Budianti, Y., & Indri Wardhani, F. (2023). Analisis Penerapan Metode Silaba Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogik : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(2), 109–116. <https://doi.org/10.33558/pedagogik.v11i2.7956>
- Diannita, A., Salsabela, F., Wijati, L., & Putri, A. M. S. (2023). Pengaruh Bullying terhadap Pelajar pada Tingkat Sekolah Menengah Pertama. *Journal of Education Research*, 4(1), 297–301. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i1.117>
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2024). *Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data*.

- <https://jurnalmitita.univpasifik.ac.id/index.php/mjp/article/view/47>
- Hamni Fadlilah Nasution. (2016). *Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif*.  
<https://repo.uinsyahada.ac.id/326/1/416-1276-1-PB.pdf>
- Hamzah, R. N., & Santoso, I. H. (2020). Analisis Pengaruh Produksi, Harga Ekspor Crude Palm Oil, Nilai Tukar IDR/USD Terhadap Volume Ekspor Crude Palm Oil Indonesia 2012-2016. *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(2), 183. <https://doi.org/10.30742/economie.v1i2.1131>
- Indriyani, D., Muslihin, H. Y., & Mulyadi, S. (2021). Manfaat Permainan Tradisional Engklek dalam Aspek Motorik Kasar Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 349. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.34164>
- Jariah, A., Astini, B. N., Fahrudin, & Rachmayani, I. (2023). Efektivitas penerapan teknik ecoprint untuk mengembangkan motorik halus anak. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1), 75–79. <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.2646>
- Langga, F. M. (2022). *Analisis Faktor Penghambat Stuffing In pada PemuatanBarang di Depo Petikemas PT. Sarana Bandar Nasional Surabaya*. <https://pdp-journal.hangtuah.ac.id/index.php/jurnal/article/view/84/82>
- Lenak, S. M. C., Sumampow, I., & Waworundeng, W. (2021). *Efektivitas Pelayanan Publik Melalui Penerapan Electronic Government Di Dinas Pendidikan Kota Tomohon*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/governance/article/view/34301>
- Lubis, R. F., & PW, N. (2021). *Pemilihan Alternatif Kegiatan Stuffing PT. Samudera Sriwijaya Logistik di Depo dan Stuffing di Pelabuhan Menggunakan Metode CPI (Composite Performance Index)*. [https://eprints.ulbi.ac.id/752/1/BAB 1.pdf](https://eprints.ulbi.ac.id/752/1/BAB%201.pdf)
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamillah, Nasrullah, S., & Amalia, D. A. (2020). *ANALISIS BAHAN AJAR*.  
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara/article/view/828>
- Pamujianto, S. (2024). Aktivitas PT. Berkah Naira Lines Palembang Dalam Proses *Stuffing* Kelapa. *Majalah Ilmiah Bahari Jogja*, 22(2), 117–124. <https://doi.org/10.33489/mibj.v22i2.365>
- Pratama, Y. P. (2018). Analysis of the Packaging and *Stuffing* Process of Local Furniture Companies in Maintaining Global Competition Existence (Case Study: Ud Surya Abadi Furniture, Sukoharjo, Jawa Tengah). *Jurnal Manajemen Industri Dan Logistik*, 02, 159–167. <https://jurnal.poltekapp.ac.id/index.php/JMIL/article/view/36/37>
- Risti, E. A. (2023). Implementasi Pengolahan Sistem Penjualan Furniture Menggunakan Metode Design Thinking (Studi Kasus : Furniture Jati Sungu Bandar Lampung). *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 3(4), 435–445. <https://doi.org/10.33365/jatika.v3i4.2448>
- Saadati, B. A., & Sadli, M. (2019). Analisis Pengembangan Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(2), 151–164. <https://doi.org/10.24042/terampil.v6i2.4829>
- Setiawati, N. P. A., & Sutrisna, I. W. (2024). Penerapan Affixed Signature and Stamp pada Surat Keterangan Asal sebagai Mitigasi Kinerja Ekspor di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Simki Economic*, 7(1), 168–178. <https://doi.org/10.29407/jse.v7i1.562>
- Siregar, D. Y., Khairani, L. P., Sabilla, S., Yusriani, & Siahaan, R. P. J. (2023). Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 4(1), 52–63.
- Suhada, D. I., Rahmadani, D., & Rambe, M. (2022). *Efektivitas Para Pelaku Ekonomi Dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. <https://ejournal.stpmataram.ac.id/JIP/article/view/1315>

- Sumarna, D., & Kadriah, A. (2023). Penelitian Kualitatif Terhadap Hukum Empiris. *Jurnal Penelitian Serambi Hukum*, 16(02), 101–113. <https://doi.org/10.59582/sh.v16i02.730>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- Syahidin, & Adnan. (2022). Analisis Pengaruh Harga Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Bengkel Andika Teknik Kemili Bebesen Takengon. <https://jurnal.ugp.ac.id/index.php/gpjer/article/view/209>
- Syam, S. (2020). Pengaruh Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur. <https://core.ac.uk/download/pdf/327110949.pdf>
- Taufiq, M., & Natasah, N. A. (2024). Analisis Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Ekspor Komoditas Unggulan Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 39–43. <https://doi.org/10.33005/jdep.v2i1.85>
- Triyawan, A., & Afifah, A. N. (2023). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Ekspor dan Impor terhadap GDP di Negara Belgia. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 19. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i1.2514>
- Vernandy, A. R., Akhmad, E. P., & Ariesanto Hidayat, S. (2024). Evaluasi Stuffing Out di Gudang PT. Lyon Oceanic Trans Surabaya (Evaluation). <https://pdp-journal.hangtuah.ac.id/index.php/jurnal/article/view/130>
- Widodo, D. (2023). Analisis Proses Stuffing Container Muatan Karet Pada Pt. Samudera Indonesia Cabang Jambi. [http://repository.poltekpelsumar.ac.id/id/eprint/50/1/130403191044\\_DIBY WIDODO\\_Bab i-ii.pdf](http://repository.poltekpelsumar.ac.id/id/eprint/50/1/130403191044_DIBY_WIDODO_Bab%20i-ii.pdf) O
- Willy Afredo, L. (2021). Analisis Resiko Kecelakaan Kerja di CV. Jati Jepara Furniture dengan Metode HIRARC (Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control). *Jurnal Ilmiah Teknik Industri Prima (JURITI PRIMA)*, 4(2). <https://doi.org/10.34012/juritiprima.v4i2.1816>
- Wiyanda Vera Nurfajriani, Ilhami, M. W., & Mahendra, A. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif Wiyanda. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/7892/6912>